



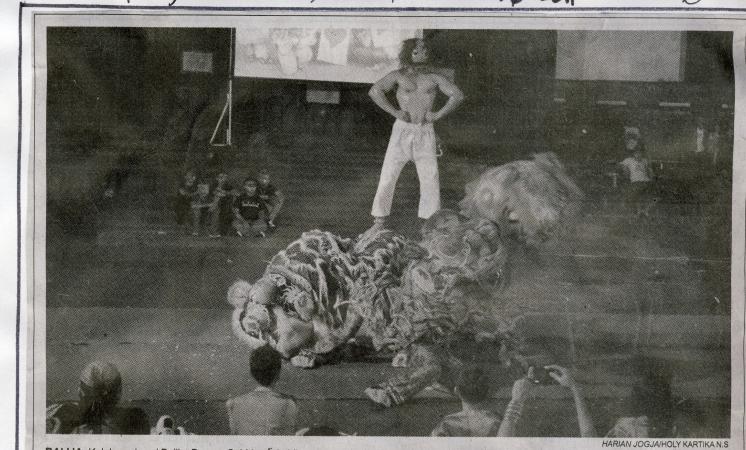
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juni 2011

Halaman: 5



HARIAN JOGJA/HOLY KARTIKAS

BALIJA: Kolaborasi seni Balija, Barong Sai-Liong-Jathilan saat tampil Rabu (1/6) malam di Pelataran Monumen Serangan Oemoeem 1 Maret. Kesenian ini digelar untuk memperingati Hari Kelahiran Pancasila 1 Juni 2011. Berita terkait ada di bagian lain halaman ini.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Wali kota Yogyakarta
2. Wakil Wali kota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Disparbud</i> 2. <i>Kah. Kesbang</i>	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa
3. 4. 5.		

✓ Untuk diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2011

Drs. Yunianto Dwisutono

SULUK

Balija semarakkan Hari Kelahiran Pancasila

JOGJA: Peringatan Hari Kelahiran Pancasila di jantung Kota Jogja Rabu (1/6) malam, tampak begitu ruh dan semarak. Balija, Barong Sai-Liong-Jathilan, menampilkan kesatuan perbedaan yang disambut hangat oleh ratusan masyarakat Jogja dan para wisatawan.

Tek hanya penampilan budaya yang berbeda, beragam komunitas pun ikut andil dalam kolaborasi unik ini. Musik yang berbeda pun terdengar akur, saling mengiringi performance dan empat komunitas.

Acara yang digelar di pelataran Monumen Serangan Oemoeem 1 Maret itu menampilkan kesenian Barong Sai dari Isukki, Jathilan Sureng Pati, kesenian dari komunitas anak jalanan Girian Nusantara dan komunitas Kebaya. Acara ini pun mendapat respon positif dari Wali kota Jogy, Herry Zudianto.

Herry yang ditemui *Harian Jogja* usai acara mencatatkan hari kelahiran Pancasila menjadi lebih bermakna dengan adanya acara ini. "Karena keberagaman itu adalah sesuatu yang tidak saling menghilangkan, tetapi saling mengisi dan saling memperkuat," ungkap Herry.

Herry mengatakan dialog perbedaan alangkah lebih baik disesuaikan dengan penampilan budaya seperti Balija. Acara ini, ungkapnya, sangat efektif sebagai ajang saling berinteraksi tentang budaya (*Harian Jogja/HON*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005